

Analisis Minat Mahasiswa pada Program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* di Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta

Fatma Zahra¹, Aniesa Puspa Arum², Dwi Atmanto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

fatmaazh99@gmail.com¹, dwiatmanto65@gmail.com³

ABSTRACT

This research is a quantitative research conducted based on the low participation of students of the Cosmetics and Beauty Care Departement batch 2022-2023 in the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) program. The purpose of this study was to determine the level of student interest in the IISMA program. The research method used is descriptive quantitative. Respondents in this study were 40 active students from the Cosmetics and Beauty Care Departement, batch 2022-2023. Data collection techniques involved questionnaires, and the data were analyzed using descriptive statistical methods. The analysis results show that the average percentage of overall student interest in the IISMA program is 75%, categorized as "Moderately interested." Analysis of interest based on year of class obtained results, the interest of 2022 students in the IISMA program has a percentage of 72.5% with the category "Moderately Interested" while in the 2023 class, student interest in the IISMA program has a percentage of 78% with the category "Interested". The analysis of student interest based on aspects obtained results: aspects of attitude (75%), motivation (86%), talent (65%), educational environment (71%), peers (76%), and family (76%). It can be concluded that the initial interest of the students of the Cosmetics and Beauty Care Departement in the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) program is still at the stage of situational interest, triggered by external factors, but has not yet developed into a long-term individual interest.

Keywords : *Student interest, IISMA, Indonesian International Student Mobility Awards, student exchange, study abroad, scholarship.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan berdasarkan rendahnya partisipasi mahasiswa angkatan 2022-2023 Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan pada program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa pada program IISMA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2022-2023 sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang akan di analisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata persentase keseluruhan minat mahasiswa terhadap program IISMA mencapai 75%, dengan kategori "Cukup berminat". Analisis hasil minat berdasarkan angkatan didapatkan hasil, minat mahasiswa angkatan 2022 terhadap program IISMA memiliki persentase 72,5% dengan kategori "Cukup berminat" sedangkan pada angkatan 2023, minat mahasiswa terhadap program IISMA memiliki persentase 78% dengan kategori "Berminat". Adapun analisis minat mahasiswa berdasarkan aspek didapatkan hasil : aspek sikap (75%), motivasi (86%), bakat (65%), lingkungan pendidikan (71%), teman sebaya (76%), dan keluarga (76%). Dapat disimpulkan bahwa minat awal mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan terhadap program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) masih berada dalam tahap minat situasional yang dipicu oleh faktor eksternal, namun belum berkembang menjadi minat individu yang bertahan lama.

Kata kunci : *Minat mahasiswa, IISMA, Indonesian International Student Mobility Awards, student exchange, study abroad, beasiswa.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman lulusan perguruan tinggi dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi, sumber daya manusia merupakan hal yang berperan penting dalam terciptanya perkembangan, salah satu cara dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan vokasi dapat menjadi salah satu jalur untuk meningkatkan daya saing bangsa dengan harapan dapat menjadi salah satu jawaban dalam permasalahan penyiapan lulusan perguruan tinggi dengan keahlian terapan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja melalui model pendidikan berupa 70% praktek dan 30% teori (Hartanto *et al.*, 2019: 164). Menurut (Utomo, 2021: 67) pendidikan vokasi di Indonesia belum memenuhi harapan walaupun pemerintah sudah melakukan berbagai upaya seperti revitalisasi pendidikan vokasi, pada realitanya pengangguran jenjang pendidikan vokasi memiliki angka pengangguran tertinggi. Sebagai salah satu upaya peningkatan pendidikan vokasi di Indonesia, kemendikbudristek melakukan percepatan internasionalisasi (Nadiem dalam Koran, 2021).

Makna dari istilah Internasionalisasi perguruan tinggi adalah aktivitas dari perguruan tinggi yang berintegrasi dengan komponen internasional dalam proses mencapai sebuah tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Salah satu upaya internasionalisasi perguruan tinggi adalah dengan *Study abroad/ Student Exchange Program* yang merupakan program Pertukaran pelajar di luar negeri pada salah satu dari banyak universitas mitra selama satu atau dua semester dengan peluang transfer kredit (Mali, 2020: 72–74). *Study abroad/ Student Exchange Program* membuat para lulusan perguruan tinggi memiliki pengalaman belajar di luar negeri dengan harapan menjadi salah satu solusi untuk menjadi sukses di tengah perubahan global ekonomi yang sangat cepat ini (Berdan, 2013: 1). *Study abroad* memicu peserta didik untuk belajar di luar negeri dengan mengeksplorasi bidang yang diminati untuk menjadi lulusan yang lebih kompetitif di pasar kerja (Tompkins *et al* dalam Nurfaridha, 2022: 2).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi meluncurkan program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*. Program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* merupakan program unggulan dari Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang berbentuk beasiswa selama satu semester.

Keberhasilan program IISMA tidak terlepas dari minat mahasiswa dalam melaksanakan program *study abroad*. Minat memiliki peran penting dalam keseluruhan kepribadian seseorang, minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan atau topik tertentu, saat seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu bidang, mereka lebih mudah terlibat dalam kegiatan yang terkait dan memiliki tujuan yang sama, minat juga memiliki komponen emosional yang kuat, di mana rasa antusiasme dan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal selalu hadir (Fran, 2023: 5). Minat bisa timbul karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Rahmawati, 2024 : 35–41) :

- a. Faktor Internal

Faktor internal mencakup aspek-aspek, seperti faktor biologis, psikologis, sosiologis, sikap, kebutuhan, dan motivasi. Ini adalah elemen-elemen yang terkait dengan siswa itu sendiri yang ada di dalam diri siswa. Adapun beberapa aspek dari faktor internal yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Sikap siswa

Sikap merupakan aspek internal yang mencerminkan kecenderungan siswa untuk merespons objek, orang, atau situasi tertentu secara relatif konsisten. Sikap siswa dapat berupa perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik dan keterlibatan siswa. Motivasi adalah faktor yang mendorong dan menggerakkan siswa untuk mencari pengetahuan dan meningkatkan keterampilan. Motivasi terbagi menjadi 2: motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu, kepuasan pribadi dan pencapaian pribadi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar seperti penghargaan, pengakuan dan konsekuensi eksternal.

2. Bakat

Bakat dapat dianggap sebagai fondasi dari minat belajar. Dalam hal ini, bakat tersebut menjadi sumber motivasi untuk belajar lebih dalam dan berkembang dalam bidang tersebut. Seseorang yang berbakat memiliki kemauan untuk mencapai prestasi tertentu yang sesuai dengan minatnya dan berbeda dengan orang yang tidak terampil dalam menciptakan prestasi yang tidak sesuai.

- b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar siswa. Beberapa contoh faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut.

1. Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar. Faktor-faktor seperti fasilitas kampus, metode pengajaran, suasana akademik, dan dukungan dari dosen serta teman sebaya dapat berkontribusi secara signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa.

2. Teman sebaya

Teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat dan motivasi belajar mahasiswa. Sebagai individu yang berada dalam lingkungan sosial yang sama, interaksi dengan teman sebaya dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat dalam proses akademik.

3. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga merupakan fondasi awal yang akan membentuk karakter dan kepribadian anak. Pengaruh keluarga memiliki dampak signifikan pada pola pikir serta proses belajar anak.

Namun, pada pelaksanaannya Universitas Negeri Jakarta terutama Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan memiliki kendala dengan kurangnya mahasiswa yang berpartisipasi pada program IISMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat minat mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta terhadap program IISMA, mengetahui perbedaan minat mahasiswa Program

Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta terhadap program IISMA berdasarkan tahun angkatan mahasiswa, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat mahasiswa terhadap program IISMA. Diharapkan dengan menganalisis minat mahasiswa dalam melaksanakan *study abroad/student exchange*, dapat diketahui sejauh mana tingkat minat mahasiswa terhadap program IISMA, sehingga dapat menjadi evaluasi dan diperoleh solusi untuk lebih meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Sampel *nonprobability* yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sampel merupakan mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 – 2023, sampel berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner sesuai dengan kisi-kisi pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen kuisioner

Faktor	Aspek	Indikator	Butir Soal	Nomor Butir Soal	
				Positif (+)	Negatif (-)
Internal	Sikap	Perhatian mahasiswa pada program <i>Indonesian International Student Mobility Awards</i> (IISMA)	2	1,3	-
		Ketertarikan mahasiswa pada program IISMA	2	2,16	-
		Usaha mahasiswa untuk mengikuti program IISMA	2	17,18	-
	Motivasi	Dorongan mahasiswa untuk mengikuti program IISMA,	2	4,10	-
		Keinginan mahasiswa untuk mengikuti program IISMA,	2	-	8,15
		Tujuan mahasiswa untuk mengikuti program IISMA.	2	9,14	-
	Bakat	Kemampuan akademik mahasiswa,	2	5,11	-

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 868 – 877 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.743

		Keterampilan bahasa asing mahasiswa,	2	-	7,13
		Pengalaman sosial mahasiswa,	2	6,12	-
Eksternal	Lingkungan pendidikan	Sarana prasarana pendukung mahasiswa untuk mengikuti program IISMA,	4	19,24 29,34	-
		Perhatian program studi pada program IISMA,	4	20,25 30,35	-
		Pengaruh strategi pembelajaran untuk mahasiswa mengikuti program IISMA.	4	21,26 31,36	-
	Teman sebaya	Pengaruh teman sebaya bagi mahasiswa untuk mengikuti IISMA.	4	22,27	32,37
	Keluarga	Dukungan emosional dari keluarga,	2	23,28	-
		Dukungan finansial dari keluarga.	2	-	33,38
Total pertanyaan			38		

Penilaian menggunakan skala likert yang terdiri dari : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) lalu akan di analisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan hasil akhir berupa persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui minat mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta terlebih dahulu diadakan analisis data dari setiap aspek secara keseluruhan. Adapun hasil analisis data terkait minat mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Pada Program IISMA Di Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan

Faktor	Aspek	Mean	Standar Deviasi	Persentase	Kategori
Internal	Sikap	22,4	4,3	75%	Cukup berminat
	Motivasi	17,2	3,8	86%	Sangat berminat
	Bakat	19,4	5	65%	Cukup berminat
Eksternal	Lingkungan pendidikan	39	8,5	71%	Cukup berminat
	Teman sebaya	11,3	2,6	76%	Berminat
	Keluarga	15,2	2,9	76%	Berminat
Rata - rata persentase	75%				
Kategori	Cukup berminat				

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan persentase keseluruhan minat mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan pada program IISMA adalah 75% dengan kategori “Cukup berminat”, aspek motivasi memiliki persentase paling tinggi sebanyak 86% dengan kategori “Sangat berminat” dan persentase paling rendah ada pada aspek bakat sebanyak 65% dengan kategori “Cukup berminat”.

Berikutnya, minat mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) akan di analisis berdasarkan tahun angkatan 2022 dan 2023. Pada angkatan 2022, pengumpulan data terkait minat mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di sebar kepada 22 responden mahasiswa aktif . Hasil analisis data minat mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan angkatan 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Analisis Statistik Minat Mahasiswa Angkatan 2022 pada program IISMA

Faktor	Aspek	Mean	Standar Deviasi	Persentase	Kategori
Internal	Sikap	21.4	4.7	72%	Cukup berminat
	Motivasi	16.7	4.4	83%	Berminat
	Bakat	19.3	5	65%	Cukup berminat
Eksternal	Lingkungan pendidikan	37.2	8.2	68%	Cukup berminat

	Teman sebaya	10.8	2.9	72%	Cukup berminat
	Keluarga	15	3	75%	Cukup berminat
Rata - rata persentase	72,5%				
Kategori	Cukup berminat				

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan menunjukkan minat pada program IISMA dengan rata-rata skor 72,5% dengan kategori “Cukup berminat”.

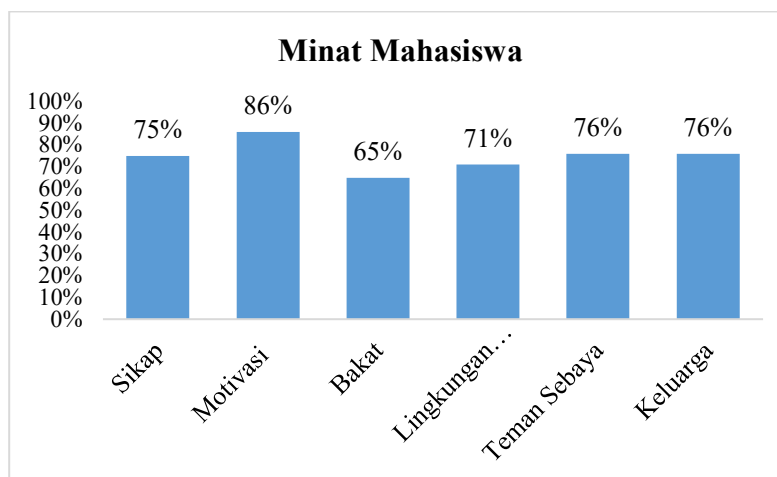
Lalu, pengumpulan data terkait minat mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan angkatan 2023 pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di sebar kepada 18 responden. Hasil analisis data terkait minat mahasiswa pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan angkatan 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Analisis Statistik Minat Mahasiswa Angkatan 2023 Pada Program IISMA

Faktor	Aspek	Mean	Standar Deviasi	Persentase	Kategori
Internal	Sikap	23.8	3.7	79 %	Berminat
	Motivasi	17.8	2.9	89 %	Sangat berminat
	Bakat	19.7	5	66 %	Cukup berminat
Eksternal	Lingkungan pendidikan	41.3	8.7	75 %	Cukup berminat
	Teman sebaya	12	2.2	80 %	Berminat
	Keluarga	15.3	2.9	77 %	Berminat
Rata-rata persentase	78%				
Kategori	Berminat				

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan menunjukkan minat pada program IISMA dengan rata-rata skor 78% dengan kategori “Berminat”.

Adapun hasil analisis minat mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) berdasarkan aspek minat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Minat Mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan

Kecantikan Pada Program IISMA

Minat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, sikap, dan bakat, serta faktor eksternal, seperti lingkungan pendidikan, teman sebaya, dan dukungan keluarga. Motivasi memiliki peran dominan dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti IISMA, dengan persentase 86%. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Amani dan Kim (2018 : 3), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk berkembang, meningkatkan wawasan global, dan memperkaya pengalaman akademik, berpengaruh kuat dalam keputusan mahasiswa untuk mengikuti program studi di luar negeri. Sikap mahasiswa juga menunjukkan pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat mereka dalam IISMA, dengan persentase 75%. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa sikap positif terhadap suatu aktivitas akan meningkatkan kemungkinan individu untuk benar-benar berpartisipasi (Ajzen, 2015 : 125). Bakat, yang merupakan salah satu indikator internal, memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, dengan persentase 65%. Menurut teori *Self-Efficacy*, individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuannya akan lebih cenderung mengambil risiko dan menghadapi tantangan baru, seperti mengikuti program pertukaran mahasiswa (Bandura, 2001: 3). Hasil ini mendukung teori yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk mengembangkan diri dan memperluas pengalaman akademik, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam mengikuti program pertukaran pelajar (Rahmawati, 2024: 37).

Pada faktor eksternal, lingkungan pendidikan dan teman sebaya berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap IISMA. Aspek lingkungan pendidikan memiliki persentase 71%. Hasil ini mendukung teori keterlibatan kampus seperti pemilihan institusi pendidikan tinggi, prospek transfer akademik, pola karakteristik institusional, dan keadaan lingkungan sosial seperti memiliki keluarga atau kerabat sebagai panutan positif, dorongan fakultas, afinitas kelompok, serta pengalaman internasional yang dimiliki pribadi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan program pertukaran internasional (Amani dan Kim, 2018: 6–12). Pengaruh teman sebaya dan keluarga juga menjadi faktor yang cukup signifikan, dengan persentase 76%. Pengaruh

keluarga memiliki dampak signifikan pada pola pikir serta proses belajar mahasiswa (Rahmawati, 2024: 41).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta terhadap program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) masih berada dalam tahap minat situasional yang dipicu oleh faktor eksternal, namun belum berkembang menjadi minat individu yang bertahan lama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keinginan untuk mengikuti program, diperlukan strategi yang lebih terarah dari pihak universitas untuk membantu mahasiswa melewati tahapan ini dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti program IISMA. Universitas dapat melakukan dukungan serta peningkatan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, dukungan dapat berupa pendampingan dalam proses pendaftaran, pelatihan bahasa, serta penyediaan informasi yang lebih rinci mengenai manfaat dan cara mengikuti program IISMA. Peningkatan pengembangan keterampilan lintas budaya untuk memperkuat minat dan partisipasi mahasiswa dalam program IISMA, institusi pendidikan dapat mengadakan kegiatan preparasi lintas budaya, seperti workshop atau pelatihan yang fokus pada pengembangan kemampuan berinteraksi dengan budaya dan bahasa asing. Kolaborasi dengan industri selain fokus pada aspek akademik, disarankan agar universitas meningkatkan kolaborasi dengan industri atau perusahaan internasional yang terkait dengan bidang kecantikan dan kosmetik. Universitas dapat melakukan penguatan keterlibatan aktif mahasiswa dengan menyediakan lebih banyak kegiatan persiapan, seperti sesi informasi yang melibatkan alumni IISMA yang telah berhasil mengikuti program ini. Dengan mendengar pengalaman langsung dari peserta sebelumnya, mahasiswa diharapkan dapat lebih terinspirasi dan termotivasi untuk berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2015). *Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions*. 121–138. <https://doi.org/10.13128/REA-18003>
- Amani, M., & Kim, M. M. (2018). Study Abroad Participation at Community Colleges: Students' Decision and Influential Factors. *Community College Journal of Research and Practice*, 42(10), 678–692. <https://doi.org/10.1080/10668926.2017.1352544>
- Bandura. (2001). *Self-Efficacy: Theory And Measurement*.
- Berdan, S. N. (2013). *A student guide to study abroad* (W. S. Obst Daniel (ed.)). The Institute of International Education. <https://smccd.edu/studyabroad/documents/IIE-Student-Guide-To-Study-Abroad-PDF.pdf>
- Fran, N. A. (2023). Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Pada Siswa XII TKR Di SMKN Padang. *Skripsi*, 5. <http://repository.unp.ac.id/50134/>
- Hartanto, C. F. B., Rusdarti, R., & Abdurrahman, A. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2019*, 164.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 868 – 877 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.743

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213769232>

- Koran, T. (2021, November 4). *Program Percepatan Internasionalisasi Perguruan tinggi Vokasi*. <https://koran.tempo.co/read/info-tempo/469259/program-percepat-internasionalisasi-perguruan-tinggi-vokasi>
- Mali, M. G. (2020). Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 2(1), 72–74.
- Nurfariidha, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi Di Luar Negeri: Science Mapping Systematic Literature Review. *Skripsi*, 2. <https://repository.upi.edu/75253/>
- Rahmawati, R. (2024). *Minat Belajar*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Utomo, W. (2021). Paradigma Pendidikan Vokasi: Tantangan, Harapan Dan Kenyataan. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 1, 67. <https://almufi.com/index.php/AJMAEE/article/download/86/41>